

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil identifikasi risiko rantai pasok menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) dan *House of Risk* (HOR) pada PT Indo Pusaka Berau, menghasilkan sejumlah 24 *Risk Events* dan 30 *Risk Agents*.
2. Berdasarkan hasil pengolahan *House of Risk* fase 1 dan analisis Diagram Pareto menghasilkan 2 sumber risiko prioritas dari 30 sumber risiko (*Risk Agents*) yang berhasil diidentifikasi, yaitu: kerusakan peralatan pembangkit yang berakibat mengurangi ketersediaan daya (A1), dan kelangkaan *parts/material* (A11). Selanjutnya melalui *House of Risk* fase 2, diperoleh 7 rekomendasi mitigasi risiko untuk menangani sumber risiko prioritas yang kemudian dilakukan pemeringkatan berdasarkan nilai *Effectiveness to Difficulty* (ETD) yang tertinggi hingga terendah, yaitu: Optimalisasi Tata Kelola Pembangkit (*Work, Planning, & Control*) (PA1), Perencanaan kebutuhan *parts/material* (Rendalhar) dari *user* sejak dini (PA5), Pemetaan *parts/material critical* (PA6), Optimalisasi *Reliability Centered Maintenance* (RCM) (PA2), Pembuatan kontrak payung dengan *supplier* (PA7), Implementasi ISO 55001: 2014 (Manajemen Aset) (PA4), dan Optimalisasi *display dashboard CMMS Fix Profesional* (EDMS) (PA3).

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penulisan skripsi ini bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya adalah:

1. Perusahaan dapat segera menerapkan rekomendasi mitigasi yang telah diprioritaskan guna meminimalisir probabilitas risiko yang mungkin timbul pada aktivitas rantai pasok.
2. Perusahaan dapat menambahkan kategori risiko rantai pasokan pada sistem manajemen risiko terpadu yang memberikan dukungan informasi kepada manajemen dalam hal pengambilan keputusan sekaligus mengelola risiko rantai pasok berdasarkan tingkat prioritas dan kerugian yang mungkin terjadi pada satu titik atau lebih pada jaringan rantai pasok perusahaan.
3. Pada penulisan skripsi ini, penelitian hanya berfokus pada sisi internal perusahaan. Demi mendukung komitmen perbaikan yang berkelanjutan,

akan lebih baik bila penelitian selanjutnya dikembangkan pula ke arah pihak eksternal yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) dalam pencapaian komitmen tersebut.

4. Bagi penelitian selanjutnya agar menindaklanjuti penelitian ini berdasarkan rekomendasi mitigasi risiko yang telah ditentukan dan melakukan analisis risiko yang mencakup kesanggupan finansial.



**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**